

# Bupati Banyuwangi Diperiksa

## Kejagung Pekan Depan Periksa Bupati Pasuruan

JAKARTA (SI) – Kejaksaan Agung (Kejagung) kemarin memeriksa Bupati Banyuwangi Ratna Ani Lestari. Ratna diperiksa terkait kasus dugaan korupsi pengadaan lahan lapangan terbang Banyuwangi pada 2006-2007.

Kasus ini diduga merugikan keuangan negara hingga Rp19,76 miliar. Ratna Ani tersebut diperiksa sebagai tersangka.

“Bupati Banyuwangi hari ini memenuhi panggilan Kejagung,” tegas Jaksa Agung Muda Tindak Khusus (Jampidsus) Marwan Effendy saat ditemui di sela-sela rapat dengar pendapat di Komisi III DPR. Dia berjanji, pihaknya akan mengupayakan proses persidangan kasus tersebut bisa di-

mulai bulan ini. Meskipun telah ditetapkan sebagai tersangka, Ratna belum ditahan.

Marwan mengatakan, penyidik menargetkan berkas Rina segera rampung. “Kami usahakan bisa kelar hari ini, biar berkasnya bisa disusun, dan dakwaan segera dilimpahkan ke pengadilan. Mudah-mudahan bulan ini sudah bisa dilimpahkan,” ujar Marwan.

Sementara itu, Direktur Penyidikan JAM Pidsus Arwingsyah

menyatakan, dari pemeriksaan tersebut kemungkinan akan ada penambahan tersangka. Ia juga membenarkan pernyataan

Marwan yang menyatakan bahwa Ratna tak akan ditahan terlebih dahulu. “*Kan* dia punya rumah, jadi dipulangkan saja,” kata Arwingsyah.

Kasus ini diperkirakan merugikan keuangan negara hingga Rp19,76 miliar akibat *markup* harga tanah. Tujuh orang lainnya telah ditetapkan sebagai tersangka oleh



RATNA ANI



DADE ANGGA

kejaksanaan setempat salah satunya mantan Bupati Banyuwangi Syamsul Hadi.

Selain Bupati Banyuwangi, Arminsya juga mengata-

kan, pekan depan Bupati Pasuruan Dade Angga juga kembali diperiksa. Dade terakhir diperiksa tiga pekan lalu. “Tapi setelah kita evaluasi ternyata masih ada yang perlu diperiksa. Rencananya minggu depan, tapi harinya belum dijadwalkan,” kata Arwingsyah.

Dade Angga ditetapkan se-

bagai tersangka dugaan korupsi kas daerah (kasda) 2008-2009 senilai Rp74 miliar, namun pemeriksaan terhadap bupati itu belum dilakukan.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menduga, kasus kebocoran dana kasda ini sejak 2001-2007. Sebelum menjabat Bupati Pasuruan periode 2008-2013, Dade Angga pernah menjabat pemegang kas daerah.

Kejagung dalam RDP kemarin menyatakan bahwa izin presiden untuk memeriksa Bupati Pasuruan Dade Angga dan Bupati Banyuwangi Ratna Ani Lestari terkait kasus dugaan korupsi sudah turun.

(ahmad jayadi)